



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN MEMORI
DI DESA KAJORAN KECAMATAN KARANGGAYAM**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan

**DI SUSUN OLEH :
FAYA SUHITA LUASANA
202303137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN MEMORI
DI DESA KAJORAN KECAMATAN KARANGGAYAM**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan

**DI SUSUN OLEH :
FAYA SUHITA LUASANA
202303137**

PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : FAYA SUHITA LUASANA

NIM : 202303137

Tanda Tangan :



Tanggal : 9 Agustus 2024

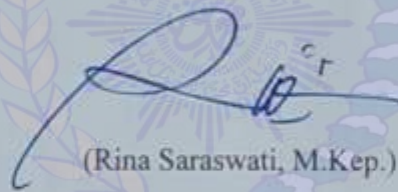
HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN MEMORI DI DESA
KAJORAN KECAMATAN KARANGGAYAM**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 9 Agustus 2024

Pembimbing



(Rina Saraswati, M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : FAYA SUHITA LUASANA
NIM : 202303137
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

(Marsito, M.Kep, Sp.Kom)

Penguji dua

(Rina Saraswati, M.Kep.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 9 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAYA SUHITA LUASANA

NIM : 202303137

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhri Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN
MEMORI DI DESA KAJORAN KECAMATAN
KARANGGAYAM**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 09 Agustus 2024

Yang menyatakan



(FAYA SUHITA LUASANA)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Juli 2024
Faya Suhita Luasana¹, Rina Saraswati²
fayasuhita@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN MEMORI DI DESA KAJORAN KECAMATAN KARANGGAYAM

Latar Belakang, Demensia adalah sindrom yang umumnya memiliki sifat progresif berefek pada kerusakan kognitif yang sering terjadi pada lansia. Tindakan yang bisa membantu meningkatkan daya ingat adalah latihan senam otak (*Brain Gym Exercise*). Latihan senam otak merupakan latihan tersusun dari gerakan tubuh sederhana yang memberikan kemungkinan pada keseimbangan aktivitas kedua belahan otak dengan bersama-sama untuk meningkatkan daya ingat pada lansia.

Tujuan umum, Menganalisis Penerapan Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam.

Metodologi, Desain yang digunakan adalah dengan pendekatan *case report* (studi kasus) dengan mengambil subjek 5 pasien keluarga dengan lansia gangguan memori.

Hasil asuhan keperawatan, setelah dilakukan tindakan senam otak menunjukkan bahwa ada penurunan tingkat demensia dan lansia mampu melakukan senam otak secara mandiri ataupun masih ada yang harus dilatih atau dibantu dengan hasil bahwa mayoritas pasien mengalami perubahan meningkat yaitu sebanyak 5 orang (100%) dengan peningkatan tertinggi yaitu pada pasien 3 dari skala 20 menjadi 26, dan terendah pada pasien 1 dari skala 14 menjadi 16.

Rekomendasi, diharapkan dapat melaksanakan studi kasus dengan responden lebih banyak dan dapat mengaplikasikan terapi pendamping lain dalam menurunkan gangguan memori lansia seperti *memory training*.

Kata Kunci: *lansia, gangguan memori, Brain Gym Exercise*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamamdiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, July 2024
Faya Suhita Luasana ¹, Rina Saraswati²
fayasuhita@gmail.com

ABSTRACT
NURSING CARE OF ELDERLY WITH MEMORY IMPAIRMENT
IN KAJORAN VILLAGE, KARANGGAYAM DISTRICT

Background, Dementia is a syndrome that generally has a progressive nature and results in cognitive impairment which often occurs in the elderly. One of the exercises that can increase brain potential is brain exercise called Brain Gym Exercise, which is an exercise consisting of simple body movements that provide the possibility of balancing the activity of both hemispheres of the brain together.

General objective, Analyzing the Implementation of Nursing Care for Elderly People with Memory Disorders in Kajoran Village, Karanggayam District.

Methodology: The design used is a case report approach (case study) taking as subjects 5 family patients with elderly memory disorders. As a result of nursing care

The results of nursing care, after brain exercises were carried out, showed that there was a decrease in the level of dementia and the elderly were able to do brain exercises independently or there were still those who had to be trained or assisted with the result that the majority of patients experienced increased changes, namely 5 people (100%) with the highest increase namely in patient 3 from a scale of 20 to 26, and the lowest in patient 1 from a scale of 14 to 16.

Recommendations: It is hoped that we can carry out case studies with more respondents and can apply other accompanying therapies to reduce memory disorders in the elderly.

Keywords: elderly, risk of falling, Balance exercise

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul “Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam” disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Rina Saraswati, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 27 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan	xiii
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II Tinjauan Literature	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Fokus Asuhan Keperawatan	12
C. Kerangka Konsep	25
BAB III Metode Pengambilan Kasus	26
A. Desain Karya Tulis	26
B. Subjek Studi Kasus	26
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	27
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Studi Kasus	28
F. Langkah Pengambilan Data	29
G. Etika Studi Kasus	31
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Studi Kasus	53
BAB V Penutup	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	20
Tabel 4.1 Tingkat Demensia di desa Kajoran.....	35
Tabel 4.2 Tingkat gangguan memori di desa Kajoran.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan KIA Ners
2. Lembar Penjelasan Responden
3. Inform Consent
4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
5. Lembar Plagiarism
6. Lembar Bimbingan



DAFTAR SINGKATAN

Dinkes	: Dinas Kesehatan
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
WHO	: World Health Organization



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah salah satu fase hidup yang akan terjadi pada semua orang. Menua adalah kondisi yang mana seseorang akan terjadi kemunduran mental, sosial, fisik, sosial dengan bertahap pada usia 60 tahun ke atas, kemudian tidak bisa melaksanakan aktivitasnya sehari-hari secara maksimal. Proses penuaan ditandai dengan perubahan *degenerative* pada jantung, kulit, tulang, pembuluh darah, syaraf maupun jaringan tubuh yang lain (Siringo-ringo, Sihombing, & Tumanggor, 2021).

Menurut prediksi WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2020 sampai 2050 menunjukkan terjadi kenaikan jumlah penduduk lansia. Didapatkan usia >60 melebihi 7% atau sekitar 962,000,000 lansia dan akan mengalami kenaikan pada tahun 2050 sekitar 2,100,000,000 lansia didunia (WHO, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia juga mengalami kenaikan jumlah lansia dari tahun sebelumnya. Penduduk lansia usia >60 tahun pada tahun 2020 berjumlah 9,27% atau 24,490,000, Sedangkan pada tahun sebelumnya jumlah lansia 8,97% atau 23,400,000.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 didapatkan jumlah lansia usia >60 tahun ke atas berjumlah 13,03% atau 4,490,000 jiwa lansia di Jawa Tengah. Sedangkan angka jumlah lansia menurut Badan Statistik Kabupaten Kebumen pada tahun 2020, terdapat 193,944 penduduk lanjut usia yang mengalami penyebaran di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen. Data kependudukan lansia di Desa Kajoran didapatkan 428 lansia, dengan dikategorikan usia 60-64 tahun berjumlah 160 lansia, usia 65-69 tahun berjumlah 93 lansia, usia 70-74 tahun berjumlah 84 lansia, dan usia >75 tahun berjumlah 91 lansia.

Masalah yang muncul pada lansia yaitu penurunan fisik dan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi ditandai dengan warna rambut menjadi putih, kulit yang mengendur atau keriput, gigi mulai ompong, keterbatasan aktivitas,

menurunnya daya ingat, fungsi kognitif dan penglihatan menurun, motorik melemah, menurunnya tingkat kesehatan lainnya (Maryam,dkk.,2021). Sedangkan perubahan psikologis pada lansia, awalnya mereka tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan perubahan fisik sehingga menimbulkan persepsi negatif karena mereka merasa tidak produktif, sakit-sakitan, dan gangguan emosional (Zulfiana, 2020).

Pada lansia, daya ingat adalah salah satu fungsi kognitif yang seringkali menurun. Kerusakan kognitif terhadap lanjut usia seperti menurunnya daya ingat biasanya dikenal dengan sebutan Demensia, adalah sindrom yang umumnya memiliki sifat progresif atau kronis yang berefek pada kerusakan kognitif. Hal ini berpengaruh pada ingatan, orientasi, pemikiran, perhitungan, pemahaman, bahasa, kapasitas belajar, serta penilaian (WHO, 2020). Seiring ada kurangnya pemahaman juga kesadaran terkait demensia yang memberikan akibat sigmatisasi serta hambatan bagi perawatan (Mauk, 2020).

Penyebab Demensia beragam dari gangguan metabolik, endokrin, inflamasi, serebrovaskular, structural, infeksi, maupun neurodegeneratif. Penyebab paling sering Demensia yakni penyakit neurodegeneratif misalnya penyakit Alzheimer (enam puluh sampai delapan puluh persen kasus). Penyebab lainnya yaitu trauma otak, demensia vascular, *hydrocephalus*. Demensia akan memberikan dampak sosial, fisik, ekonomi, juga psikologis bukan hanya dengan pasien, tetapi kepada masyarakat dan keluarganya. Dampak demensia bisa dikurangi dengan mengobati dan mendiagnosa secara dini penurunan fungsi kognitif maupun penanganan yang tepat (Setiawan, 2020).

Menurunnya potensi otak, maka harus diberi rangsangan ke otak memiliki tujuan guna menambah potensi kognitif lanjut usia lewat gerakan senam ringan. Latihan yang bisa menambah potensi otak salah satunya adalah latihan senam otak yang disebut dengan *Brain Gym Exercise*, adalah latihan yang tersusun dari gerakan tubuh sederhana yang memberikan kemungkinan pada keseimbangan aktivitas kedua belahan otak dengan bersama-sama. Gerakan ini memberikan rangsangan ke semua bagian otak guna bekerja sehingga dapat mengaktifkan 3

dimensi yaitu pemfokusan-pemahaman, lateralitas komunikasi, maupun pengaturan-pemusatan (Dennison, 2020).

Dampak baik *Brain Gym Exercise* terhadap lanjut usia sesudah dua bulan pelaksanaan adanya peningkatan fungsi konsentrasi, memori, kewaspadaan serta atensi dalam menurunkan Demensia. *Brain Gym Exercise* bukan sebuah terapi tetapi metode guna membantu mengakses potensi otak untuk menstimulus membantu mempertajam konsentrasi, sehingga dapat menyegarkan otak, berfikir lebih positif, meningkatkan percaya diri, dan mengendalikan stress dengan baik (Zulaini, 2019).

Brain Gym Exercise mempunyai sekumpulan gerakan yang bisa saling berkoordinasi terhadap semua dimensi otak secara baik. Adanya tahapan melaksanakan *Brain Gym Exercise* dibedakan ke dalam tiga dimensi yaitu dimensi lateral, dimensi pemfokusan, dan dimensi pemusatan yang masing-masing memiliki gerakan yang berbeda-beda. Gerakan yang akan dilakukan lansia dengan demensia yaitu metode dimensi pemfokusan. Gerakan dalam dimensi ini terbagi 3 gerakan yaitu pompa betis, pasang kuda-kuda, dan burung hantu.

Gerakan burung hantu yaitu melakukan pemijatan pada bahu kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya secara bergantian, tarik nafas, menggerakkan kepala perlahan ke arah bahu yang dipijat, hembuskan napas sambil relaks. Selanjutnya gerakan pompa betis yaitu menumpuk dua tangan pada sandaran ataupun dinding pada kursi. Salah satu kakinya ditumpukan lurus ke belakang serta badan condongkan ke depan, menekuk lutut kaki ke depan. Diantara kaki posisi belakang dengan punggung membentuk satu garis lurus. Tumit kaki belakang di angkat lalu beban diganti ke kaki belakang ketika tumit ditekan ke lantai. Dan yang terakhir gerakan *Grounder* yaitu membuka kedua kaki sedikit lebar dari pada bahu. Salah satu kakinya ke samping lalu menekuk lutut, kemudian kaki satunya mengarah ke depan lurus, lutut yang ditekuk bergerak pada satu garis lurus (Dennison, 2019).

Hal ini didukung oleh penelitian Suryanti (2023) menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh efektifitas *Brain Gym Exercise* pada peningkatan

daya ingat lansia. Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan kuantitatif mempergunakan pre eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*, yakni mempergunakan satu kelompok dengan diberikan pottest dan perlakuan sesudah dilaksanakan perlakuan. Sampel yang digunakan berjumlah 40 responden. Instrumen dalam penelitian tidak dilakukan uji reabilitas dan validitas sebab sudah baku MMSE. Berdasarkan tingkat daya ingat sebelum diberi intervensi yakni sejumlah nol responden (0%) Normal, dan tiga puluh responden (75,0%) Sedang, serta sepuluh responden (25,0%) Berat. Berlandaskan tingkat daya ingat setelah diberi intervensi yakni sejumlah tiga responden (7,5%) Normal, tiga puluh tujuh responden (92,5%) Sedang, dan nol responden (0%) Berat. Adanya efektifitas diantara tingkat daya ingat sebelum dan setelah dilaksanakan intervensi senam otak dibuktikan bernilai signifikan *P-Value* dari data tersebut yakni 0,000 ($P < 0,05$).

Hasil penelitian Wulandari (2020) menunjukkan adanya perbedaan signifikan selisih nilai rerata penurunan tingkat demensia sebelum dan setelah menerapkan *brain gym* kepada kelompok kontrol dan perlakuan. Metode penelitian yang dipergunakan merupakan metode *quasy eksperiment* memakai *pre test-post test control group design*. Populasi dalam penelitian mempergunakan lansia yang menjadi peserta aktif di posyandu yang terdiri dari 50 responden. Penelitian ini dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu selama 3 bulan. Terdapatnya perbedaan tingkat demensia terhadap lanjut usia secara signifikan dalam kelompok control dan intervensi dengan $p = 0,013$.

Berdasarkan data bisa diambil kesimpulan lansia merupakan sebuah tahapan akhir pada perkembangan kehidupan manusia yang mengalami penurunan fisik, psikis dan sosial. Masalah yang sering dikeluhkan lansia adalah masalah fisik dengan ditandai penurunan fungsi kognitif atau daya ingat. Hal tersebut berdampak buruk yang membuat lansia kehilangan keseimbangan otak dalam berfikir, menjadi lebih cepat lupa yang mengganggu kegiatan keseharian. Mengantisipasi Demensia terhadap lanjut usia yaitu secara melakukan latihan fisik misalnya dengan gerakan senam otak. Latihan ini memiliki tujuan guna membantu mengurangi Demensia pada lansia. Berdasarkan kesimpulan tersebut,

penulis terdorong guna melaksanakan penelitian menggunakan metode *Brain Gym Exercise* pada lansia dengan Demensia di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Asuhan Keperawatan Lansia dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menganalisis Penerapan Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian lansia dengan masalah demensia.
- b. Menjelaskan hasil rumusan diagnosa lansia dengan masalah demensia.
- c. Menjelaskan hasil intervensi lansia dengan masalah demensia.
- d. Menjelaskan hasil implementasi lansia dengan masalah demensia.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi lansia dengan masalah demensia.
- f. Menganalisis penerapan *Brain Gym Exercise* pada lansia.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penyusunan karya ilmiah ini diharap bisa memberi manfaat untuk mengembangkan ilmu keperawatan terkhusus untuk memberi penerapan Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan demensia pada lansia dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam melaksanakan tugas karya ilmiah akhir.

b) Bagi Desa

Untuk menambah inovasi non medis dalam penerapan mengurangi demensia pada lansia.

c) Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan keluarga tentang cara menerapkan brain gym exercise untuk mengatasi demensia terhadap lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: *Penebar Media Pustaka*.
- Al-Finatunni'mah, A., & Nurhidayati, T. (2020). Pelaksanaan senam otak untuk peningkatan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. *Jurnal Ners Muda*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5666>
- Alim-marvasti, A., Kuleindiren, N., Harvey, K., & Mahmud, M. (2022). Validation of a rapid remote digital test for impaired cognition using clinical dementia rating and mini-mental state examination: an observational research study. *Educational Nurse*, 1–14. <https://doi.org/10.3389/edgth.2022.1029810>
- Anggraini, Desy. (2019). Penerapan senam otak terhadap fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.33655/mak.v3i1.56>
- Anggraini, Y. W., Priasmono, Dian pitaloka, & Aminah, T. (2022). Gambaran pengendalian emosi lansia dalam lingkungan padat penduduk perum gardenia kabupaten malang. *Nursing Information Journal*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i2.211>
- Ardianty, Septy. (2022). Demonstrasi senam otak meningkatkan kemampuan kognitif lansia. *Jurnal Khidmah*, 4(2), 571–575. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v4i2.409>
- Ashari, M. H., Hardianto, Y., Hasanuddin, (2022). Hubungan antara aktivitas fisik dengan kualitas tidur pada lansia. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 6(1), 35–41.
- Astarani, K., & Pradianata, M. J. (2015). Pentingnya perilaku empati perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. *Jurnal Stikes RSBK*, 8(1), 86–94.
- Azhari, A. A., Suhariyanto, S., Ernawati, E., Juniartati, E., & Sulistyawati, D. (2022). Asuhan keperawatan lansia dengan demensia: studi kasus. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.55644/jkc.v3i2.89>
- Dennison, P. E., & Teplitz, J. V. (2012). *senam otak edisi terjemahan*. Jakarta: Indoraya
- Eni, E., & Safitri, A. (2019). Gangguan kognitif terhadap resiko terjadinya

jatuh pada lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(01), 363–371. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i01.323>

Gharabaghi, M. J. M. A., & Dehghanizade, J. (2021). The effectiveness of a period of brain gym exercises on the balance and inhibitory control in the elderly with mild cognitive impairment. *Aging Psychology*, 7(3), 211–228. <https://doi.org/10.22126/JAP.2021.6509.1539>

Hafiduddin, M., & Azlam, M. (2016). Hubungan antara pengetahuan tentang manfaat cairan dengan perilaku konsumsi air putih. *Jurnal Kesehatan*, 38–42.

Hatmanti, N. M., & Yunita, A. (2019). Senam lansia dan terapi puzzle terhadap demensia pada lansia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 104–107. <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i1.2422>

Hukmiyah, A. N., Bachtiar, F., Leksonowati, S. S., (2019). Pemberian brain gym exercise dapat meningkatkan fungsi kognitif. *Jurnal Keperawatan P.7*, 11–18.

Intan, A. D., Susumaningrum, L. A., Rasni, H., Susanto, T., & Masruro, M. (2021). Hubungan fungsi kognitif dengan perawatan diri: aktivitas sehari-hari pada lansia hipertensi di upst pstw jember. *NERS Jurnal Keperawatan*, 17(1), 21. <https://doi.org/10.25077/njk.17.1.21-28.2021>

Irianti, T. T., & Pramono, S. (2022). Penuaan dan pencegahannya: proses faali biokimiawi dan molekuler. In *UGM PRESS* (Issue 1).

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Infodatin Lansia 2022. In *Report*. Infodati lansia.

Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Pusdik PSDM Kesehatan.

Luthfiani, L. & M. (2021). Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan pra lansia mengenai hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 329–338.

Mendrofa, F. A. M., Iswanti, D. I., & Hani, U. (2020). Efficacy of brain gym on the cognitive function improvement of people with dementia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 557.

Mujiadi, & Rachmah, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. In *CV Jejak, anggota IKAPI*.

Murdiyanti, D. (2016). Modul Senam otak. *Akademi Keperawatan Yogyakarta*, 4(1), 1–23.

- Noorratri, E. D., Mei Leni, A. S., & Kardi, I. S. (2020). Deteksi dini resiko jatuh pada lansia di posyandu lansia kentingan, kecamatan jebres, surakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i2.636>
- Putri, D. E. (2021). Hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 14(1), 1–13.
- Ramli, R., Fadhillah, M. N., (2020). Faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif pada lansia. *Jurnal Keperawatan 01(01)*, 23–32.
- Rasyiqah, F. (2019). Fungsi kognitif dengan tingkat resiko jatuh lansia di banda aceh. *Ners Muda*. X(2), 40–46.
- Sihaloho, A. (2019). Implementasi dan evaluasi keperawatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*.
- Siti, M., Zulpahiyana, Z., & Indrayana, S. (2016). Komunikasi terapeutik perawat berhubungan dengan kepuasan pasien. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 30. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(1\).30-34](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(1).30-34)
- Suhari, Astuti, A., & Rahmawati, P. M. (2019). Brain gym improves cognitive function for elderly with demensia. 57–62.
- Suryatika, A. R., & Pramono, W. H. (2019). Penerapan senam otak terhadap fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 28–36.
- Triasti, arina pramudita, & Pudjonarko, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif penderita stroke non hemoragik. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 460–474.
- Untari, I., Noviyanti, retno dewi, & Sugihartiningsih. (2019). Buku Pegangan Kader: Peduli Demensia Pada Lansia. *Surakarta: Jasmine*.
- Viandara, D. M. K., IGA Sri Wahyuni Novianti, Komang Tri Adi Suparwat, & Ida Ayu Astiti Suadnyana. (2022). Hubungan antara kualitas tidur dengan fungsi kognitif pada lansia di banjar kalanganyar desa dangin puri kaja kecamatan denpasar utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2030–2037.

JADWAL KEGIATAN KIA NERS

No	Jenis Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Tema Dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4.	Pengambilan Kasus								
5.	Penyusunan Hasil Studi Kasus								
6.	Sidang Hasil								

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faya Suhita Luasana
NIM : 202303137
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam”. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Brain Gym Exercise* untuk mengurangi gangguan memori. Manfaat dari studi kasus ini menambah pengalaman melalui tindakan asuhan keperawatan pada pasien lansia untuk mengurangi gangguan memori serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Hasil studi ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan gangguan memori. Studi kasus ini dilakukan di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak atau ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam studi kasus saya secara sukarela. Sebagai partisipan bapak atau ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam studi kasus ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Studi kasus ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak atau ibu untuk selanjutnya dilakukan analisis data, intervensi dan implementasi berupa terapi *Brain Gym Exercise*, sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait studi kasus yang akan dilakukan.

1) Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

2) Prosedur studi kasus

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

3) Kewajiban subyek studi kasus

Sebagai subyek studi kasus, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk studi kasus seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum

jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

- 4) Risiko dan Efek samping dan penanganannya
Studi kasus ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses studi kasus berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden studi kasus.
- 5) Kerahasiaan
Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan studi kasus akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil studi kasus akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.
- 6) Pembiayaan
Semua biaya yang terkait studi kasus akan ditanggung oleh peneliti.
- 7) Informasi Tambahan
Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan studi kasus ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti (No.HP/WA 0852-9122-4340).

Gombong,
Peneliti,

Faya Suhita Luasana

INFORM CONSENT

Nama : Faya Suhita Luasana
NIM : 202303137
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Saya mahasiswa profesi ners reguler di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Memori Di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam”. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang asuhan keperawatan pada klien lansia yaitu menggunakan *Brain Gym Exercise* untuk mengurangi gangguan memori yang berjumlah 5 pasien.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan pada pasien lansia dengan gangguan memori. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi atau tindakan *Brain Gym Exercise* yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda atau keluarga untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam studi kasus ini responden tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup menuliskan inisial nama.

Gombong,
Peneliti,

Faya Suhita Luasana

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peeneliti serta mengetahuitujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadarantampa paksaan dari siapapun.

Saksi

Faya Suhita Luasana

Gombong,.....

Yang menyatakan,

.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG,
54412
Website : <https://library.unimug.ac.id/>

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN
MEMORI DI DESA KAJORAN KECAMATAN KARANGGAYAM

Nama : Faya Suhita Luasana
NIM : 202303137
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 23%

Gombong, 31 Juli 2024

Pustakawan
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Desj. Sasjawaes, M.A.)









(Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Faya Suhita Luasana

NIM : 202303137

Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Jumat 12 Juli 2024	Konsul Askep ke I sampai V - Konsul EAS IV dan V		
Sabtu 20 Juli 2024	- Konsul Revisi Askep ke I sampai V - Konsul Revisi Askep BAB IV dan V		
Senin 30 Juli 2024	ACC BAB 4 dan 5 lanjutkan uji turunkan		
31 Juli 2024	Acc Ujian Habel		

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



( Rina Saraswati, M.Kep)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Faya Suhita Luesana
NIM : 202303137
Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep. NS

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/materi dan saran pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Rabu 3/1-2024	Bimbingan BAB II		✓
Sabtu 20/1-2024	Ace ujian proposal		✓

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan


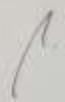

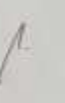

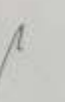


Profesi Ners Program Profesi



(Yuni Utami, M. Kep)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Faya Suhita Luasana
 NIM : 202303137
 Pembimbing : Rima Sarawak, M. Kep. MS

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/materi dan saran pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Jumat 10- November 2023	Konsul lewat wa judul KUMORS		
Senin 13 Nov 2023	Bimbingan judul KIAN dan Tata Cara Penulisan KIAN		
Sabtu 25 Nov 2023	Bimbingan BAB I		
Kamis 7 Desember 2023	Bimbingan BAB II		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep.....)